

## **BAB I**

### **I. PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dalam era industri saat ini, kemampuan dan pengalaman praktis menjadi sangat penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan daya saing dan kesiapan memasuki dunia kerja. Perkembangan teknologi dan globalisasi telah menciptakan persaingan yang sangat ketat di pasar kerja, sehingga mahasiswa harus memiliki kemampuan yang lebih kompetitif untuk dapat bersaing. Kegiatan Magang Mandiri yang diselenggarakan oleh pemerintah dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi kesempatan yang sangat berharga bagi saya untuk memperoleh pengalaman langsung dan mengembangkan kemampuan saya. Kegiatan magang ini dapat membantu saya untuk memperoleh pengalaman praktis, meningkatkan kemampuan saya dalam menerapkan teori dan konsep yang telah dipelajari, serta membangun jaringan profesional yang luas.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan dan pengalaman praktis, saya memilih PT. Karya Graha Nityasa sebagai tempat magang. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan konsultan dalam bidang interior, konstruksi yang terkemuka di Indonesia dengan pengalaman luas dalam proyek-proyek pembangunan yang relevan dengan program studi saya. Dengan memilih PT. Karya Graha Nityasa, saya berharap dapat memperoleh pengalaman langsung dalam aplikasi teori dan konsep yang telah dipelajari selama kuliah, membangun jaringan profesional yang luas, dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan saya untuk menjadi lebih siap memasuki dunia kerja.

##### **1.1.1. Penerapan Teori Desain Interior ke dalam Praktik Selama Program MBKM**

Penerapan teori desain interior ke dalam praktik melalui program Merdeka Belajar kampus Merdeka (MKBM) memberikan pengalaman yang mendalam bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan mereka. Salah satu aspek utama dalam program ini adalah integrasi antara teori dan praktik. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di kelas secara langsung ke dalam proyek nyata dalam industri desain interior. Hal ini tentunya membuat mahasiswa memahami bagaimana teori yang dipelajari dapat diimplementasikan dalam konteks yang lebih profesional, sekaligus mengenali dinamika serta tantangan yang ada di lapangan.

Dengan adanya program MBKM ini juga mendorong mahasiswa untuk mengembangkan konsep desain yang kreatif dan inovatif. Mahasiswa dilatih untuk menghasilkan gagasan yang tidak hanya mengikuti tren dan estetika yang ada tetapi juga harus berlandaskan teori yang kuat. Proses ini tentunya mengasah kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif, serta memperluas pemahaman mereka terhadap proses desain dalam konteks industri desain interior yang sesungguhnya. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi yang didapati dari teori dalam perkuliahan, melainkan sebagai pencipta solusi desain yang relevan dan berdampak untuk industri desain interior.

Evaluasi yang berkelanjutan juga menjadi elemen penting dalam proses pembelajaran ini. Mahasiswa mendapat evaluasi berupa umpan balik dari pembimbing praktisi yang berpengalaman, sehingga membantu mereka meningkatkan kualitas desain yang dihasilkan. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada pemahaman terhadap konsep yang mendasari setiap Keputusan yang dibuat saat mendesain. Melalui proses perbaikan berevaluasi mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang lebih terstruktur dan profesional.

Dari kegiatan presentasi dan revisi desain yang dilakukan dapat memberikan pengalaman langsung dalam menyampaikan ide yang didapati kepada publik dalam industri desain interior. Dalam hal ini mahasiswa belajar untuk menyajikan konsep desain secara jelas dan juga persuasif, serta menerima masukan dari berbagai pihak. Proses ini tentunya tidak hanya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi, tetapi juga menanamkan pentingnya keterbukaan terhadap kritik dan revisi. Oleh karena itu, program MBKM ini tidak hanya menambah pengetahuan teoritis, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dan kesiapan untuk menghadapi tantangan di dalam industri desain interior secara nyata.

#### 1.1.2. Pengembangan Keterampilan Praktis Mahasiswa Desain Interior

Pengembangan keterampilan yang dilakukan di PT. Karya Graha Nityasa menjadi sarana yang berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan praktis di bidang desain interior. Kegiatan magang ini mengarah pada penerapan langsung teori ke dalam praktik sehingga tidak hanya mempelajari konsep desain secara akademis, namun juga turut mengambil peran dalam melaksanakan proyek-proyek nyata dalam industri desain interior. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa dapat menguji dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di perkuliahan, sekaligus dapat lebih memahami lebih dalam dinamika kerja dan tantangan yang dihadapi.

Salah satu aspek penting dalam magang ini adalah kesempatan untuk berkolaborasi dengan para profesional yang telah berpengalaman di bidangnya, sehingga mahasiswa dapat belajar secara langsung dari para desainer yang memiliki keahlian dan berpengalaman yang dapat memperkaya pemahaman mahasiswa terhadap berbagai metode dan strategi desain yang efektif. Interaksi ini juga

memberikan pemahaman baru mengenai standar profesional dan praktik terbaik yang berlaku di dalam industri sehingga berguna dalam membentuk pola pikir dan karakter dalam bekerja.

Selain itu, magang ini juga memberikan fokus pada peningkatan penguasaan teknis mahasiswa, khususnya perihal teknik mendesain dan penggunaan perangkat lunak yang lazim digunakan dalam dunia kerja. Mahasiswa didukung untuk mempelajari teknologi dan pendekatan desain terbaru, serta memahami cara menerapkan berbagai elemen desain guna menciptakan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, pengalaman yang didapatkan saat magang di PT. Karya Graha Nityasa tidak hanya memperkuat kemampuan teknis dan ide kreatif mahasiswa, tetapi juga membekali mahasiswa untuk dapat bersaing dan berkontribusi secara nyata di industri desain interior yang nantinya akan terus berkembang.

#### 1.1.3. Kegiatan Magang Meningkatkan Jaringan Profesional di Industri Desain Interior

Kegiatan magang memiliki peran yang signifikan dalam memperluas jaringan profesional mahasiswa di industri desain interior. Melalui pengalaman ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan praktis, tetapi juga berkesempatan menjalin interaksi langsung dengan berbagai pihak dalam industri, seperti desainer, arsitek, hingga klien. Interaksi tersebut membuka peluang bagi mahasiswa untuk membangun relasi yang dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang, baik dalam bentuk kerja sama proyek maupun kesempatan dalam berkarier.

Selain itu, jaringan profesional yang terbentuk selama kegiatan magang dapat menjadi sumber informasi, inspirasi, dan dukungan yang membantu mahasiswa untuk tetap mengikuti perkembangan terkini terkait industri desain interior. Kegiatan magang ini tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran untuk menerapkan teori ke dalam praktik, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk membangun koneksi dan meningkatkan eksistensi di kalangan profesional dalam industri desain interior.

### 1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan magang mandiri ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pengalaman praktis mahasiswa dalam bidang interior, serta mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Secara spesifik, tujuan kegiatan magang ini adalah:

- 1). Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori dan konsep yang telah dipelajari selama perkuliahan.
- 2). Memperoleh pengalaman praktis dalam proyek-proyek desain interior.

- 3). Membangun jaringan profesional yang luas dalam bidang desain interior.
- 4). Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan tim.

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan MBKM magang mandiri ini adalah:

- Manfaat bagi Mahasiswa
  - 1). Meningkatkan pengalaman praktis dan keterampilan dalam bidang desain interior.
  - 2). Meningkatkan kemampuan dalam menerapkan teori dan konsep yang telah dipelajari.
  - 3). Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang industri desain interior.
  - 4). Meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan tim.
  - 5). Meningkatkan kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi.
- Manfaat bagi Program studi
  - 1). Meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan pengalaman praktis yang relevan.
  - 2). Meningkatkan kemampuan lulusan dalam memenuhi kebutuhan industri.
  - 3). Meningkatkan kerja sama dengan perusahaan dan industri.
  - 4). Meningkatkan reputasi program studi sebagai penyedia sumber daya manusia yang berkualitas.
  - 5). Meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri.
- Manfaat bagi Perusahaan
  - 1). Meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.
  - 2). Meningkatkan reputasi perusahaan sebagai penyedia lapangan kerja yang berkualitas.
  - 3). Meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan kerja sama dengan program studi dan institusi pendidikan lainnya.